

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan di Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi tata kelola perusahaan yang diprosikan dengan ukuran direksi, ukuran rapat dewan dan komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan manajemen laba terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Dari hasil pengujiannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Widyati (2013), dan Sohail Ahmed (2013).
2. Rapat dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Adams *et al.* (2008), Nugroho dan Eko (2011), Gulzar dan Wang (2011), Sutanto (2013), Anjani *et al.* (2013), Adams *et al.* (2008) dan Sobail Ahmed (2013).
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Siregar dan Utama (2005), Annur dan Gusnardi (2010), Veronica dan Utama (2005), Arisita dan Tatang (2010), Siregar dan Utama (2005) dan Welvin dan Arleen (2010).
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Veronica dan Bachtiar (2003), Long dan Lundholm (1993), Welhendra (2006), Sinegar dan Utama (2005), Peasnell, Pope, dan Young (1998), Chtourou,

Bedard, dan Couteau (2001), Midiastuty dan Machfoedz (2003), dan Rahmawati dan Baridwan (2006).

5. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Gunawan, *et al* (2015), dan Jao dan Pagalung, (2011), Wika (2011), Lande (2014), Eky dan Farid (2014), Jao dan Gagarin (2010), Antonia (2008), Ashari *et al.* (1994), Zuhroh (2006) dan Jin dan Machfoed (1998).

6. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Budhiasih (2008), Widyastuti (2009), Prabayanti dan Yasa (2010), serta Wibasana dan Ratnaningsih (2014), Peasnell (2003), Murhadi (2009), Raudhatul Husni (2010), Wiayadi *et al.* (2015), Ma'aruf (2006) dan Maharani (2011) Gunawan *et al.* (2015), Jao dan Pagalung, (2011), Wika (2011), Lande (2014), Eky dan Farid (2014), Jao dan Gagarin (2010), Antonia (2008), Ashari *et. al* (1994), Zuhroh (1006) dan Jin dan Machfoed (1998).

5.2 Keterbatasan

Kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis dan interpretasi data adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi laba dengan baik sehingga masih memerlukan justifikasi model lain terutama untuk mencari *discretionary accrualnya*.

2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang ada di bursa efek indonesia dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tahun 2010 sampai 2015 dimana jangka waktu penelitian relatif pendek jika dibanding dengan penelitian yang lain.
3. Masih terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba namun belum digunakan oleh penulis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan atas hasil penelitian dan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti, maka penulis memiliki saran yaitu :

1. Perlunya mempertimbangkan untuk model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperpanjang jangka waktu penelitian agar dapat mencerminkan distribusi variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian.
3. Sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan variabel lain seperti asimetri informasi, kepemilikan saham, komisaris independen dll.